

Dalami Dugaan Aliran Uang E-KTP ke Ganjar Pranowo

Jumat, 24 November 2017 | 7:00

<http://sp.beritasatu.com/home/kpk-terus-dalami-dugaan-aliran-uang-e-ktp-ke-ganjar-pranowo/121548>



Ganjar Pranowo [istimewa]

Berita Terkait

- Ganjar Pranowo Tampik Tudingan Nazaruddin
- Ganjar Sebut Surat Edaran ke Kades dan Lurah, Fitnah
- Setnov Ajukan Saksi yang Meringankan
- Anas Meyangkal Kenal Andi Narogong
- KPK Sebut Kesaksian Nazaruddin Tak Berdiri Sendiri

[JAKARTA] Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan tak akan membiarkan setiap fakta yang muncul dalam persidangan perkara korupsi proyek e-KTP. Termasuk mengenai dugaan aliran uang e-KTP ke sejumlah pihak seperti Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Aliran uang ke Ganjar ini mencuat dalam persidangan perkara dugaan korupsi e-KTP dengan terdakwa Andi Agustinus alias Andi Narogong beberapa hari lalu. Mantan Bendum Partai Demokrat, Nazaruddin yang dihadirkan sebagai saksi memastikan adanya aliran uang e-KTP ke Ganjar yang saat proyek e-KTP bergulir menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi II DPR. Bahkan, Nazaruddin memastikan melihat sendiri penyerahan uang tersebut.

"Fakta di persidangan akan terus didalami," kata Jubir KPK, Febri Diansyah kepada wartawan, Kamis (23/11).

Sejumlah kalangan meragukan kesaksian Nazaruddin ini. Ganjar pun sudah berulang kali membantah mengenai aliran uang ini. Namun, keraguan sejumlah kalangan dan bantahan Ganjar tak berlaku bagi KPK. Lembaga antikorupsi akan terus memantau proses atau fakta persidangan yang mencuat dan keterangan saksi yang dihadirkan dalam persidangan perkara korupsi e-KTP.

Febri menyatakan, KPK akan terus memperkuat bukti maupun konstruksi hukum kasus yang telah merugikan keuangan negara hingga Rp 2,3 triliun ini. Termasuk mengenai aliran uang ke sejumlah pihak seperti Ganjar yang sudah terungkap dalam persidangan.

"Keterangan seorang saksi tidak pernah dapat menjadi bukti tunggal. Pasti akan dilihat kesesuaian dengan bukti lain ataupun saksi lainnya. Kesesuaian bukti satu dengan lainnya menjadi perhatian KPK," tegas Febri.

Diketahui, Ganjar sebelumnya berulang kali membantah mengenai penerimaan uang tersebut. Bantahan juga disampaikan Ganjar saat bersaksi dalam persidangan. Namun, Nazaruddin tak mempersoalkan bantahan Ganjar itu. Nazaruddin menyatakan segala sesuatu yang diketahuinya sudah disampaikan kepada penyidik KPK maupun dalam proses persidangan, termasuk mengenai pihak-pihak yang turut kecipratan aliran dana. Nazaruddin meyakini KPK akan mendalami dan merangkai fakta hukum menjadi bukti permulaan yang cukup untuk menjerat pihak-pihak yang diuntungkan dari proyek tersebut.

"Yang penting saya udah beritahukan semua. Si A, si B, si C sudah semua. Kami percayakan sama KPK," kata Nazaruddin di Pengadilan Tipikor Jakarta, Senin (20/11).
[F-5]